

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi merupakan keadaan seseorang yang diakibatkan oleh konsumsi makanan, penyerapan, dan penggunaan zat gizi dari makanan dalam jangka waktu yang lama (Riyadi et al. 2006). Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang normal (Ajao et al. 2010).

Status gizi yang baik pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian lebih karena ketika status gizi anak buruk dapat menghambat pertumbuhan mental, fisik maupun kemampuan berfikir dan tentu saja akan menurunkan produktivitas kerja dan kinerja kerja pada masa dewasa (Hikmawati, 2016).

Masalah kesehatan masyarakat akan dianggap serius apabila prevalensi gizi buruk dan gizi kurang antara 20,0-29,0%, dan dianggap sangat serius apabila prevalensi sangat tinggi yaitu ≥ 30 persen (WHO 2010). Pada tahun 2013, secara nasional prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada anak sebesar 19,6%, yang berarti masalah gizi berat dan kurang di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat mendekati prevalensi tinggi (RISKESDAS, 2013).

Saat ini permasalahan gizi dan kesehatan merupakan masalah yang masih menjadi fenomena di Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan dalam hasil pemantauan status gizi tahun 2017, secara nasional, prevalensi status gizi anak usia 6 - 12 tahun berdasarkan indeks IMT/U pada tahun 2017 adalah 3,4 % gizi buruk dan 7,5% gizi kurang (Anung, 2017).

Dari penelitian Padmiari terhadap 80 anak SD di Denpasar tahun 2004 menyebutkan sekitar 75% konsumsi energi anak-anak berasal dari jajanan yang diistilahkan sebagai “*street food*”. Sementara itu, hanya 25% konsumsi energi anak-anak berasal dari makanan pokok berupa nasi, daging, sayuran dan pelengkapnya.

Studi pendahuluan pengetahuan ibu tentang gizi pada anak sekolah dasar di SD Majoroto II Kota Kediri yang dilakukan terhadap 6 orang didapatkan data sebanyak 66,67% (4 orang) mengetahui gizi adalah makanan yang dikonsumsi tiap hari dan mereka tidak tahu komposisi dan fungsi gizi pada anak sekolah dasar, sedangkan (2 orang) mengetahui tentang gizi serta komposisinya. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi pada anak sekolah dasar rendah, karena kurangnya informasi yang didapat tentang gizi Pada anak sekolah dasar sehingga dapat mempengaruhi status gizi pada anak.

Status gizi pada anak sekolah dasar masih menjadi masalah dikarenakan akan berlanjut sampai usia dewasa dan akan mengakibatkan dampak yang buruk bagi kekebalan tubuh yang lemah akan menyebabkan anak lebih rentan terkena penyakit menular dari lingkungan sekitar maupun dari orang yang sedang sakit. Karena daya tahan tubuhnya lemah sehingga anak rentan tertular pentakit. Dengan adanya masalah pada gizi anak lebih baik mulai menanamkan pola hidup sehat dengan makanan yang mengandung banyak gizi, sehingga perbaikan gizi pada anak akan berjalan lancar apabila pola makan sehat ini berjalan dengan baik maka gizi pada anakpun tidak akan kurang.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang status gizi pada anak sekolah dasar . Mengingat pengetahuan tentang status gizi pada anak sekolah dasar sangat penting dikarenakan kurangnya perhatian orangtua khusus nys ibu akan asupan makanan yang mereka konsumsi sehari-hari. Dikarenakan anak sekolah dasar paling rentan tentang status gizinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar”. Alasan peneliti mengambil judul ini agar dapat mengidentifikasi pengetahuan status gizi pada anak sekolah dasar sesuai dengan literature yang terpublikasikan.

Pada studi literature kali ini peneliti menggunakan jurnal utama yang dijadikan rujukan untuk studi literature yaitu jurnal Ilmiah Kesehatan

Masyarakat volume 11, Edisi 1, 2019. Alasan peneliti menjadikan jurnal itu sebagai rujukan karena dari sisi tema jurnal tersebut sudah mencakup yang peneliti ambil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Studi literatur review ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode dan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang status gizi pada anak sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan atau informasi untuk anak agar lebih meningkatkan mutu layanan khususnya dibidang kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang status gizi.

1.4.2 Perkembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Sebagai bahan pustaka untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang keperawatan anak yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan ibu tentang status gizi pada anak Sekolah Dasar.

1.4.3 Bagi Penulis

Dari hasil penelitian literature review mengenai gambaran pengetahuan ibu status gizi pada anak sekolah dasar menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam mempelajari dan menganalisis berbagai jurnal yang terlibat dalam literature review.